

**PENGARUH PROSPEK PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM
PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT)**

*The Influence Prospect of Financial Awards
To Accounting Student Interest In Career Election Into Public Accountant
(Case Studies To Accounting Student At The University Of West Sulawesi)*

Sri Astuty Ratnasari Manggu

Email: sriastutyrm@unsulbar.ac.id

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unsulbar

Jl. Prof. Baharuddin Lopa, S Talumung Majene Sulawesi Barat

Melinda Tamsil

Email: melindatamsil27@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul pengaruh prospek penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik (studi kasus pada mahasiswa akuntansi Universitas Sulawesi Barat). Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah prospek penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi Akuntan publik. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data primer. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi Universitas Sulawesi Barat angkatan 2013 yang berjumlah 37 responden. Hasil penelitian ini adalah bahwa prospek penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan publik. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linier sederhana yang diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,312, yang diartikan bahwa besarnya pengaruh prospek penghargaan finansial adalah 31,2% dan sisanya sebesar 68,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil uji t statistik menghasilkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari *level of significant* yaitu $0,001 < 0,05$. Selain itu, hasil output SPSS, dapat dilihat juga perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} nya yang memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,564 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,051. Oleh karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,564 > 2,051$ maka diartikan bahwa hipotesis (H_1) diterima.

Kata Kunci: prospek penghargaan finansial; minat mahasiswa berkarir; akuntan publik.

ABSTRACT

This research title is influence prospect of finansial awards to accounting student interest in career election into public accountant (case studies to accounting student at the University of West Sulawesi). The purpose of this research for knowing whether finansial award affect of interest of accounting student into public accounting career. This research using a questionnaire as tool a gather for primary data. The population at once samples in this research is the economy faculty accounting student class at the university of west Sulawesi of 2013 that as much as 37 respondents. The result of this research are That prospect of financial award take effect positif and significant of interest of accounting student into public accounting career. Case this be evidenced through simple linear regression analysis obtained value of R Square as big as 0.312, which means which means that the influence of financial award is 31.2% and the remaining 68.8% is influenced by other variables. Result Generate statistical t-test significance value smaller than the level of significant is $0.001 < 0.05$. Moreover, the output results SPSS version 16, can be seen also a comparison between t_{hitung} and his t_{table} whose grades t_{hitung} 3.564 while t_{table} 2.051. Therefore t_{hitung} greater than t_{table} namely $3.564 > 2.051$ then means that the hypothesis (H1) is accepted.

Keywords: *the prospect of finansial awards; student interest careers; publik accountant.*

PENDAHULUAN

Secara umum mahasiswa akuntansi yang sudah menyelesaikan jenjang S1 nya memiliki beberapa pilihan alternatif yang dapat ditempuh dalam memilih karir atau profesinya. Pilihan alternatif pertama yaitu mahasiswa dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang berikutnya dalam hal ini mahasiswa dapat melanjutkan pendidikan S2 nya. Pilihan alternatif kedua yaitu mahasiswa dapat langsung bekerja sebagai seorang karyawan di sebuah perusahaan atau instansi pemerintah setelah mendapatkan gelar sarjana S1 akuntansi. Pilihan alternatif ketiga yaitu mahasiswa dapat melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi seorang akuntan publik .

Profesi akuntan publik telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Akuntan publik adalah seorang akuntan yang telah menempuh dan lulus ujian sertifikasi akuntan publik, memenuhi persyaratan untuk menjadi akuntan publik, serta telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik yaitu jasa attestasi dan jasa non attestasi. Jasa attestasi adalah suatu pernyataan pendapat atau pertimbangan orang yang independen dan kompeten tentang apakah asersi suatu entitas sesuai, dalam semua hal yang material, dengan kriteria yang telah diterapkan. Yang termasuk dalam jasa attestasi yaitu audit atas laporan keuangan historis, pemeriksaan atas laporan keuangan yang prospektif, pemeriksaan atas efektifitas pengendalian intern,

pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan performa, review atas laporan keuangan, dan jasa audit serta atestasi lainnya. Jasa non atestasi adalah jasa yang diberikan oleh akuntan publik yang di dalamnya tidak memberikan suatu pendapat, tingkat keyakinan, ringkasan temuan, atau bentuk keyakinan yang lainnya. Yang termasuk dalam jasa non atestasi yaitu jasa kompilasi, jasa perpajakan, jasa konsultasi dan jasa audit serta non atestasi lainnya.

Saat ini jumlah akuntan publik di Indonesia masih sedikit dibandingkan dengan negara berkembang lainnya yang bahkan jumlah penduduk di negaranya lebih sedikit dibandingkan Indonesia. Hal ini dapat menimbulkan ketidakseimbangan antara jumlah akuntan publik yang ada dengan kebutuhan perusahaan yang membutuhkan jasa seorang akuntan publik, dan terlebih lagi banyaknya akuntan publik yang berusia tidak muda lagi saat ini. Sehingga diharapkan para mahasiswa yang masih berusia muda atau sarjana muda agar dapat memilih karir atau profesi sebagai akuntan publik. Masih minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia merupakan peluang sangat besar yang dapat dipertimbangkan bagi mahasiswa sarjana akuntansi untuk dapat memilih profesi atau karir menjadi akuntan publik.

Karir adalah suatu bentuk perkembangan dan kemajuan dalam pendidikan, pekerjaan dan jabatan yang didasarkan atas bakat dan kualitas kepribadian seseorang. Seseorang dikatakan karirnya meningkat apabila terjadi perkembangan dan kemajuan kualitas dalam pendidikan, pekerjaan dan jabatannya, seseorang dikatakan kariernya menurun apabila terjadi penurunan kualitas pendidikan, pekerjaan ataupun jabatannya (Sri Habsari 2005:35). Minat menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132) adalah suatu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Hal tersebut ditunjukkan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan mengenai minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier untuk menjadi akuntan publik. Hasil penelitian Adif (2014) menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir untuk menjadi akuntan publik adalah faktor penghasilan, faktor pertimbangan pasar kerja dan sifat pekerjaan profesi akuntan publik.

Penghargaan finansial merupakan penghasilan yang diperoleh berupa gaji, upah maupun insentif Rivai (2013:744). Penghargaan finansial umumnya merupakan hal yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih pekerjaan, begitu pula dalam karir atau profesi akuntan publik. Penghargaan finansial dalam profesi akuntan publik diatur oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Surat Keputusan Ketua Umum Institut Akuntan Publik Nomor : KEP.024/IAPI /VII/2008 tentang Kebijakan Penentuan *Fee* Audit. Kantor akuntan

publik memiliki cara sendiri dalam memberikan gaji kepada auditornya. Perbedaan penggajian ini berdasarkan banyaknya proyek klien yang ditangani oleh kantor akuntan publik. Bila beruntung akuntan publik bisa mendapatkan gaji yang besar. Namun, banyak juga yang bergaji lebih kecil sehingga lulusan baru jurusan akuntansi lebih memilih karir atau profesi menjadi staf auditor di perusahaan atau lembaga pemerintah (Supriyanta, 2013). Dengan kebutuhan hidup pribadi yang semakin meningkat membuat para mahasiswa atau individu berfikir untuk memilih karir atau profesi dengan penghasilan atau gaji yang tinggi agar kebutuhan kehidupan para mahasiswa atau individu dapat terpenuhi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah prospek penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh prospek penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Untuk melakukan analisis dengan mendapatkan data berdasarkan latar belakang masalah yang diajukan maka penulis melakukan penelitian pada kampus Universitas Sulawesi Barat. Waktu penelitian dilakukan berlangsung kurang lebih dari enam bulan dimulai pada bulan Juli sampai dengan Desember. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Sulawesi Barat yang sudah mempelajari atau memprogram mata kuliah khususnya mata kuliah pengauditan 1 dan pengauditan 2 yang berjumlah 37 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *exhaustive sampling* (sampling jenuh/sensus) yang mana pengambilan sampel dengan teknik ini digunakan jika populasinya kecil, seperti bila sampelnya <100 atau sampel jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sulawesi Barat angkatan 2013 semester VII yang berjumlah 37 orang untuk dijadikan sampel. Pertimbangannya adalah, karena sampel yang diambil tersebut sudah mengikuti/menyelesaikan mata kuliah pengauditan 1 dan pengauditan 2 yang berhubungan dengan pemahaman responden mengenai profesi akuntan publik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuisioner (angket) secara langsung. Pertanyaan dalam kuisioner (angket) ini merupakan pertanyaan tertutup, dengan jawaban yang tertutup dan menggunakan skala instrumen yaitu skala likert. Menurut Sugiyono (2014:95), skala likert mengandung pilihan jawaban: Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skor yang diberikan adalah 5,4,3,2,1.

Hasil kuisisioner akan diolah dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel variabel. Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh prospek penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier menjadi akuntan publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat dengan responden 37 mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2013. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuisisioner secara langsung kepada mahasiswa. Peneliti menyebarkan 37 kuisisioner, tetapi hanya 30 kuisisioner yang dapat digunakan sebagai data penelitian.

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin dan usia. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 22 mahasiswa, sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 8 mahasiswa. Rentang usia responden berkisar antara 20-23 tahun dengan mayoritas berusia 21 tahun dan 22 tahun.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	8	26,7%
	Perempuan	22	73,3%
	Total	30	100%
2	Usia		
	20 Tahun	2	6,7%
	21 Tahun	16	53,3%
	22 Tahun	9	30%
	23 Tahun	3	10%
	Total	30	100%

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

a. Prospek Penghargaan Finansial

Untuk mengetahui variabel independen yaitu prospek penghargaan finansial, dapat dilihat dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dimana dalam hal ini terdapat pernyataan tentang prospek penghargaan finansial. Instrument untuk mengukur variabel prospek penghargaan finansial menggunakan 8 pernyataan dengan skala 5 poin (sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju). Adapun hasil statistik deskriptifnya yaitu:

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif variabel Prospek Penghargaan Finansial

Item Pernyataan	Frekuensi dan Presentase										Skor	Mean
	Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Ragu-ragu		Setuju		Sangat setuju			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
PF 1	0	0	0	0	3	10,0	18	60,0	9	30,0	126	4,2
PF 2	0	0	0	0	3	10,0	20	66,7	7	23,3	124	4,1
PF 3	0	0	2	6,7	1	3,3	20	66,7	7	23,3	122	4,0
PF 4	0	0	0	0	0	0	20	66,7	10	33,3	130	4,3
PF 5	1	3,3	6	20,0	2	6,7	13	43,3	8	26,7	111	3,7
PF 6	0	0	3	10,0	6	20,0	10	33,3	11	36,7	119	3,9
PF 7	0	0	0	0	1	3,3	18	60,0	11	36,7	130	4,3
PF 8	0	0	1	3,3	10	33,3	15	50,0	4	13,3	112	3,7
Mean	4,025											

Sumber: Data kuesioner, diolah 2016

Berdasarkan data di atas, untuk pernyataan PF 1, PF 2, PF 4, PF 5, dan PF 7 merupakan pernyataan positif, artinya perhitungan skor tetap normal, sedangkan pernyataan PF 3, PF 6, dan PF 8 merupakan pernyataan negatif, artinya perhitungan skor untuk pernyataan dilakukan secara terbalik. Dari data di atas dapat disimpulkan rata-rata mahasiswa akuntansi cenderung memilih bahwa prospek penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hal ini terbukti bahwa rata-rata jawaban mahasiswa berada di atas mean skor 4,025.

b. Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik

Variabel minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik terdiri dari tiga indikator yaitu minat pribadi, minat situasi dan minat dalam ciri psikologis. Masing-masing indikator memiliki tiga pernyataan, dengan demikian ada 9 item pernyataan untuk variabel minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (Y). Instrument variabel minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik memiliki 9 pernyataan dengan 3 pernyataan negatif yaitu M 9, M 15, dan M16 dan sisanya adalah pernyataan positif dengan 5 poin skala likert dengan meminta responden menunjukkan pilihan antara sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju dari pernyataan yang diajukan.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Item Pernyataan	Frekuensi dan Presentase										Skor	Mean
	Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Ragu-ragu		Setuju		Sangat setuju			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
M 1	0	0	0	0	2	6,7	18	60,0	10	33,3	128	4,2
M 2	0	0	0	0	4	13,3	14	46,7	12	40,0	128	4,2
M 3	0	0	0	0	9	30,0	9	30,0	12	40,0	123	4,1
M 4	0	0	1	3,3	8	26,7	15	50,0	6	20,0	116	3,8
M 5	0	0	3	10,0	1	3,3	12	40,0	14	46,7	127	4,2
M 6	5	16,7	8	26,7	2	6,7	14	46,7	1	3,3	88	2,9
M 7	0	0	0	0	1	3,3	13	43,3	16	53,3	135	4,5
M 8	0	0	0	0	4	13,3	12	40,0	14	46,7	130	4,3
M 9	0	0	0	0	1	3,3	10	33,3	19	63,3	138	4,6
Mean	4,1											

Sumber: Data Kuesioner, diolah.

Hasil statistik deskriptif jawaban responden atas variabel minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik pada tabel 4 memperlihatkan rata-rata diatas 4,2 dari standar mean 4,1. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju atas pernyataan yang diajukan. Pada tabel, pilihan jawaban setuju memiliki ferkuensi paling besar untuk setiap indikator dari variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam hal ini mahasiswa setuju bahwa mahasiswa akuntansi berminat untuk berkarir menjadi akuntan publik dan prospek penghargaan finansial juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik.

Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan baik untuk variabel dependen (Y) maupun variabel independen (X) yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 16, maka diperoleh hasil perhitungan regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.939	8.495		.817	.421
	Prospek Penghargaan Finansial	.929	.261	.559	3.564	.001

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Sumber: Data Penelitian, Diolah SPSS

Berdasarkan tabel 5 yaitu tabel *coeffisienst* di atas dapat dilihat kolom B pada konstanta (a) adalah 6,939, sedangkan nilai prospek penghargaan finansial (b) adalah 0,929, sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 6,939 + 0,929$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta sebesar 6.939 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai (nilai nol) prospek penghargaan finansial (X) maka nilai minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (Y) sebesar 6,939
- Koefisien regresi X sebesar 0,929 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai prospek penghargaan finansial maka nilai minat

b. Uji T

Perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , yakni $3,564 > 2,051$. Jadi berdasarkan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa variabel prospek penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Nilai t_{hitung} positif, artinya pengaruh yang terjadi adalah positif, atau dapat diartikan bahwa semakin baik prospek penghargaan finansial, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Berdasarkan tingkat signifikansi, apabila tingkat signifikan berada di bawah atau lebih kecil dari 5%, maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen dan begitu pula sebaliknya. Dari

hasil penelitian diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,001. Jadi dapat dikatakan bahwa tingkat signifikansi variabel prospek penghargaan finansial di bawah standar, yang berarti variabel ini memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dari penjelasan secara teori dan statistik dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa benar prospek penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 5. Analisis Korelasi sederhana (R) dan Korelasi Determinan (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 ^a	.312	.287	4.01679	1.653

a. Predictors: (Constant), Prospek Penghargaan Finansial

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Sumber : Output, SPSS 2016

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,559, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan korelasi sedang antara prospek penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 31,2% (R Square 0,312), yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (prospek penghargaan finansial) terhadap variabel terikat (minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik) adalah sebesar 31,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain sebesar 68,8%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis yang ada, yakni prospek penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini ditunjukkan dengan oleh nilai koefisien regresi X sebesar 0,929 menyatakan bahwa setiap kenaikan Prospek Penghargaan Finansial sebesar 1 nilai akan meningkatkan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk

berkarir Menjadi Akuntan Publik sebesar 0,929. Dengan didukung oleh hasil uji yang telah dilakukan dengan memperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 3,564 lebih besar dari 2,051 dan diperkuat dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Hasil positif yang didapatkan memiliki arti bahwa semakin baik prospek penghargaan finansial yang diberikan untuk seorang akuntan publik maka mengakibatkan minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Mochammad Audi (2013) dan Muh.Ikhwan Zaid (2015) yang menyatakan Penghargaan Finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hasil tersebut mampu membuktikan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Mahasiswa Akuntansi yang berminat untuk berkarir menjadi akuntan publik mengharapkan gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang relatif cepat, serta prospek penghargaan finansial yang diberikan oleh profesi akuntan publik dalam jangka panjang. Prospek penghargaan finansial yang didapatkan dari profesi akuntan publik akan semakin besar jika perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan publik merupakan perusahaan yang besar. Jika prospek penghargaan finansial profesi akuntan publik semakin besar maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik juga akan semakin tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengujian dengan menggunakan regresi linier sederhana mengungkapkan bukti yang mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa prospek penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini berarti apabila prospek penghargaan finansial semakin baik maka mengakibatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik semakin besar, begitu pula apabila prospek penghargaan finansial semakin rendah, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik juga akan menjadi kurang baik. Persamaan regresi hasil regresi linier sederhana adalah $Y = 6,939 + 0,929x$. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X sebesar 0,929, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 nilai akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik sebesar 0,929. Nilai t_{hitung} 3,564 > t_{tabel} 2,051 dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% yaitu 0,001 < 0,05 membuktikan bahwa prospek penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Adapun saran-saran dari hasil penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi mahasiswa dalam meningkatkan minat untuk memilih karir menjadi akuntan publik.
2. Bagi penelitian mendatang hendaknya responden lebih diperluas lagi, yaitu tidak terbatas pada satu universitas saja namun diperluas untuk seluruh cakupan daerah yang lebih luas dan terdiri dari mahasiswa dari berbagai universitas, sehingga tingkat generalisasinya lebih baik. Selain itu juga hendaknya menambah variabel independen lainnya yang kemungkinan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik yaitu lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, gender dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adif Nugroho. 2014. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Sebelas Maret Surakarta) *Skripsi*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Habsari, Sri, Dra. 2005 *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT Grasindo
- IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) Surat Keputusan Ketua Umum IAPI No: KEP.024/IAPI/VII /2008 Tentang Kebijakan Penentuan Fee Audit.
- Muhammad Ikhwan Zaid. 2015. Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mochammad Audi Aldahar. 2013. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Rivai Veithzal, dan Mulyadi, Dedy. 2013. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. Dr. Prof. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supriyanta, 2013. Pertumbuhan Akuntan Publik Rendah. http://soepriyanta.blogspot.com/2013_01_01_archive.html. pada tanggal 23 September 2016.
- Syaiful Bahri djamarah 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dengan Persetujuan Bersama Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia.